

PENGARUH PERILAKU DOSEN DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Esya Alhadi, Rini, Yusleli Herawati

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

e-mail: rinizakaria@yahoo.com

Abstract

The objective of the research is to find out whether or not the lecturer attitude of Business Administration Majority in teaching could influence the learning of college student? The data were collected with questionnaire and the analyzing of the data was helped by SPSS version 12.00 program. The results have shown that three of independent variables of lecturer which consist of teaching method, lecturer ethics in teaching and the lecturer obedience in regulation simultaneously and partially influenced toward the learning as the dependent variable. The number of the influence was 49,10% and the rest was influenced by the other variables. The most dominant factor that was influential on the learning interest of college student was the lecturer etchics in teaching. To give more improvement toward the learning interest of college student at Business Administration Majority, it was recommended to Business Administration Majority's lecturer to be more ready in teaching, starting from the teaching method such as preparing the tuition contract, SAP, teaching material, etc. The lecturer ethics in the class also should be kept, for example the attitude in communicating to the college student, likewise with the regulation obedience, it is better for the lecturer to always obey the teaching time, giving score transparency, etc. Thus, besides improving the learning interest of college student, the lecturer could be the good role model to the college student.

Keywords: Behavior, Lecturer, Teaching, Study

Pendahuluan

Minat seseorang akan sesuatu hal sangat mempengaruhi seseorang untuk mengetahui, memahami, mengkaji lebih jauh akan sesuatu hal yang diminatinya tersebut. Minat seseorang akan sesuatu dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern, yaitu faktor yang berada di luar individu. Faktor motivasi mahasiswa untuk belajar salah satunya ditentukan oleh faktor yang berada di luar individu tersebut. Faktor ekstern ini harus mampu mengarahkan, mempengaruhi, membujuk mahasiswa sehingga berminat untuk belajar. Cara mempengaruhi mahasiswa agar berminat dapat dilakukan dosen melalui perilaku dosen dalam tindakan sehari-hari di kelas. Perilaku dosen bisa dijadikan mahasiswa sebagai contoh. Dosen yang memberikan contoh yang kurang baik, maka kemungkinan mahasiswa akan berperilaku seperti dosennya, misal dosen sering datang terlambat pada jam mengajar, maka mahasiswa pun akan datang terlambat, begitu dari dosen yang mengajar tidak menguasai bahan ajar akan menyebabkan mahasiswa kurang tertarik untuk menguasai mata kuliah tersebut. Dosen yang bisa mengelola kelas dengan lebih baik akan dapat menimbulkan minat mahasiswa terhadap pelajarannya, seperti dosen dalam perkuliahannya selalu memberikan metode-metode atau teknik-teknik baru dalam belajar-mengajar, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada mahasiswa untuk belajar, atau dosen yang selalu memberikan contoh-contoh mutahir, hal ini akan merangsang otak mahasiswa untuk berpikir kreatif, sehingga pelajaran menjadi menarik.

Interaksi yang baik yang terjadi antara dosen dan mahasiswa didalam kelas dapat memacu minat mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, seorang dosen dalam membangun interaksi di dalam kelas haruslah benar-benar memahami keinginan mahasiswa, dengan memahami keinginan mahasiswa diharapkan minat mahasiswa akan pelajaran tersebut meningkat. Pada penelitian terdahulu mengenai Persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap Perilaku Dosen dalam Mengajar, ternyata sebagian besar mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis sangat menyukai perilaku dosennya dalam mengajar, terutama dalam hal penyampaian materi, penguasaan bahan ajar, komunikasi didalam kelas dan lain-lain. Selain itu mahasiswa berharap agar dosen dalam mengajar jangan terlalu

serius, selingi dengan humor. Secara keseluruhan menurut persepsi mahasiswa kenyataannya mengenai perilaku dosen dalam mengajar masih dibawah standar Dari yang diharapkan.

Seorang individu dalam memandang sesuatu akan mempunyai pemikiran masing-masing tentang objek yang dilihatnya. Individu tersebut akan menterjemahkan apa yang dilihatnya sesuai cara berpikirnya, hasil dari pemikiran tersebut akan menimbulkan persepsi seseorang terhadap orang lain. Menurut Young dalam infoskripsi (2011) persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungan. Menurut Robbins (2003) persepsi sebagai suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Individu terkadang menafsirkan suatu objek yang sama berbeda dengan individu lain. Menurut Umam (2010) faktor psikologis yang penting dalam mempengaruhi persepsi adalah: ketersediaan informasi sebelumnya (ketiadaan informasi ketika seseorang menerima stimulus yang baru bagi dirinya akan menyebabkan kekacauan dalam memersepsi), kebutuhan (seseorang cenderung memersepsikan sesuatu dari kebutuhannya saat itu), pengalaman masa lalu (sebagai hasil dari proses belajar, pengalaman sangat mempengaruhi cara seseorang memersepsikan sesuatu, emosi (emosi mempengaruhi seseorang dalam menerima dan mengolah informasi pada suatu saat karena sebagian energi dan perhatiannya (menjadi *figure*) adalah emosinya), impresi (stimulus yang *salient*/menonjol akan lebih dahulu mempengaruhi persepsi seseorang, konteks (konteks memberikan *ground* yang sangat menentukan cara *figure* dipandang. Fokus pada *figure* yang sama, tetapi dalam *ground* yang berbeda, mungkin akan memberikan makna yang berbeda.

Keberhasilan seorang dosen dalam proses belajar mengajar harus didukung oleh kemampuan pribadinya yang meliputi: “kemantapan dan integritas pribadi, peka terhadap perubahan dan pembauran, berpikir alternatif, adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam menjalankan tugas, ulet dan tekun bekerja, berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya, simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, bersifat terbuka, dan berwibawa.” (Wijaya, dalam Hermawati, 2010) Kepribadian menurut Allport dalam Umam (2010) adalah “sebuah organisasi dinamis didalam system psikis dan fisik individu yang menentukan karakteristik perilaku dan pikirannya.” Adapun menurut Pervin dan John dalam Umam (2010) “Kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang konsisten.” Menurut Soekidjo. N. dalam Qym (2009) “perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri”. Seorang yang ingin menjadi dosen selain mempunyai kepribadian yang baik dari harus mempunyai kemampuan dasar dalam mengajar.

Menurut Hamalik dalam Hermawati (2010) kemampuan tersebut diantaranya: “kemampuan menguasai bahan, kemampuan mengelola program belajar mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media/sumber, kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai prestasi siswa, kemampuan mengenai fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, kemampuan memahami prinsip-prinsip dan hasil-hasil penelitian guna keperluan pengajaran.” Aktivitas individu dapat dinilai oleh orang lain yang memandangnya dengan bermacam-macam cara pandang diantaranya menurut Robbins (2003): “persepsi selektif (orang-orang secara selektif menafsirkan apa yang mereka saksikan dari kepentingan, latar belakang, pengalaman, dan sikap), halo efek (menarik suatu kesan umum mengenai seorang individu dari suatu karakteristik tunggal), efek kontras (evaluasi atas katakteristik-karakteristik seseorang yang dipengaruhi oleh perbandingan-perbandingan dengan orang-orang lain yang baru saja dijumpai yang berperingkat lebih tinggi atau lebih rendah pada karakteristik-karakteristik yang sama), proyeksi (menghubungkan karakteristik sendiri dengan orang lain), berstereotipe (menilai seseorang atas dasar persepsi seorang terhadap kelompok seseorang itu).”

Menurut Djamarah dalam Fauza (2008) minat adalah “suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek

tertentu.” Peranan seorang dosen sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa terhadap pelajaran tersebut. Perilaku dosen dalam mengajar, baik dari segi kemampuan dalam mengajar dengan menguasai bahan yang akan diajarkan, atau bagaimana mentransfer ilmu yang ada agar mudah dipahami oleh mahasiswa maupun perilaku dosen bertingkah didalam kelas sangat besar dalam mempengaruhi mahasiswa untuk tertarik akan pelajaran tersebut. Adapun faktor-faktor yang menimbulkan minat seseorang terhadap suatu objek adalah: faktor dorongan dari dalam (yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang), faktor motif sosial, (yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman), Faktor emosional, yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang (Crow and Crow, 1982). Berdasarkan teori “*acceptance rejection*” yang dikemukakan Fryer, bahwa keberadaan minat itu dari pada orientasi suka dan tidak sukanya individu terhadap objek, subjek atau aktivitas (Skikeu, 2003).

Menurut Sudarsono (2010) bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut: faktor kebutuhan dari dalam (yakni kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan), faktor motif social (yakni timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif social yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada), faktor emosional (yaitu faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan/objek tertentu). Fauza (2009) mengungkapkan bahwa faktor yang berhubungan dengan minat belajar adalah: faktor lingkungan, faktor instrumental (Djamarah, 2008), kurikulum (program, sarana dan fasilitas, dosen), kondisi fisiologis. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah perilaku dosen Jurusan Administrasi Bisnis tersebut dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa?. Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah: Apakah faktor metode dalam mengajar, etika dosen dalam mengajar dan ketaatan dosen pada peraturan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat belajar mahasiswa, Faktor apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa? dari permasalahan diatas peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui apakah faktor metode mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan dosen pada peraturan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat belajar mahasiswa, mengetahui faktor apa saja Dari perilaku dosen yang dominan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Sehingga hasil penelitian diharapkan bermanfaat agar dapat memperbaiki perilaku dosen (metode mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan dosen pada peraturan) dalam mengajar, sehingga dapat menimbulkan minat mahasiswa akan pelajaran tersebut.

Bahan dan Metode

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjumlah 465 orang. Sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 orang dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2001). Jumlah sampel dari tiap-tiap semester dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.
Sampel Penelitian

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1.	Dua (2)	34
2.	Empat (4)	34
3.	Enam (6)	34
	Jumlah	82

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis, 2012

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Hasil jawaban responden diukur menggunakan skala pengukuran likert dari angka 1 sampai dengan 4. Angka 1 mewakili jawaban sangat tidak setuju, angka 2 mewakili jawaban tidak setuju, angka 3 mewakili jawaban setuju dan angka 4 mewakili jawaban sangat setuju untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen angka 1 mewakili jawaban sangat tidak berminat, angka 2 mewakili jawaban tidak berminat, angka 3 mewakili jawaban berminat dan angka 4 mewakili jawaban sangat berminat. Untuk menganalisis penelitian ini, Peneliti menggunakan analisa data dengan program SPSS vesi 18.00. Model analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Pada regresi berganda ini digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh langsung secara parsial dan simultan antara perilaku dosen (metode mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan dosen pada peraturan) terhadap minat belajar mahasiswa. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y = Minat belajar mahasiswa

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi Dari variabel independen

X_1 = Metode mengajar dosen

X_2 = Etika dosen dalam mengajar

X_3 = Ketaatan dosen pada peraturan

Untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

Uji Anova atau Uji F-test (over all test) Uji F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Ha : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dasar pengambilan keputusan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak adalah:

- Jika probabilitas hasil uji F > 0,05, maka Ho diterima

- Jika probabilitas hasil uji F < 0,05, maka Ho ditolak

Uji t (Individual Test) Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah:

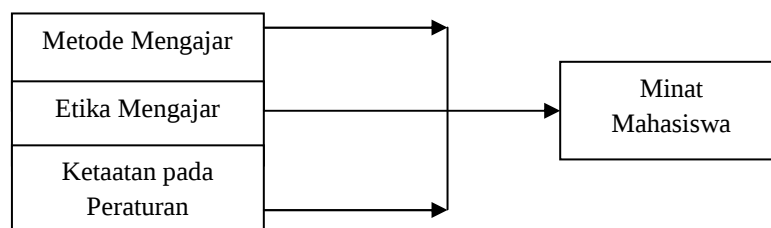
Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Ha : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dasar pengambilan keputusan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak adalah:

- Jika probabilitas hasil uji t > 0,05, maka Ho diterima

- Jika probabilitas hasil uji t < 0,05, maka Ho ditolak

Kerangka konseptual yang dapat dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- H.1 Metode mengajar dosen berpengaruh langsung terhadap minat belajar mahasiswa
- H.2 Etika dosen dalam mengajar berpengaruh langsung terhadap minat belajar mahasiswa
- H.3 Ketaatan dosen pada peraturan berpengaruh secara langsung terhadap minat belajar mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis akan diperoleh data kemudian diolah dengan SPSS Versi 12.00, akan didapat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Sebelum membahas hal diatas, terlebih dahulu peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi Pearson, ternyata semua item dalam pernyataan yang diajukan kepada responden dalam keadaan valid. Begitu dari terhadap hasil pengujian reliabilitas ke empat variabel penelitian ternyata semuanya dalam keadaan reliabel, karena angka Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat apakah ada hubungan secara simultan dan parsial antara variabel dependen dan variabel independen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19.00 didapatlah hasil pengujian sebagai berikut:

Hasil pengujian secara simultan ternyata ke tiga variabel independen, yaitu metode mengajar dosen, etika dalam mengajar, dan ketaatan terhadap peraturan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa, dimana nilai sign. F lebih kecil Dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Pengaruh tersebut sebesar 49,10%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat berminat dalam belajar jika dosen yang mengajar menguasai materi ajar, mampu untuk mengaplikasikan materi yang diajarkan dengan kenyataan yang sebenarnya. Begitu dari dalam mengajar mahasiswa berharap dosen mempunyai etika dalam hal sopan-santun dalam berbicara dan dalam perbuatan, tidak merokok di dalam kelas. Faktor yang ketiga yang diinginkan oleh mahasiswa dan menumbuhkan minat mereka dalam belajar yaitu dosen yang taat pada peraturan. Politeknik Negeri Sriwijaya mempunyai aturan yang jelas dalam hal proses belajar mengajar, jika dosen yang mengajar menerapkan peraturan yang ada misalnya dalam hal kedisiplinan waktu dalam mengajar, ketepatan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran, Urutan materi mengikuti SAP (Satuan Acuan Perkuliahan), transparan dalam memberikan penilaian, semua materi diberikan sesuai dengan SAP, soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan, jika ketaatan pada peraturan ini dijalankan oleh dosen ternyata akan meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar. Dosen adalah teladan bagi mahasiswa, mahasiswa akan mentaati peraturan yang ada jika dosen dari mentaati peraturan yang ada. Figur dosen yang disiplin, tegas, penuh perhatian kepada mahasiswa akan memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Hasil pengujian secara simultan dan parsial dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.

Rekapitulasi Pengujian Pengaruh antara Metode Mengajar, Etika Mengajar, Ketaatan pada Peraturan Minat Belajar Mahasiswa

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	ß	t	Sign	Ket.
Y	X1	.500	.257	2.778	.007	Signifikan
	X2	.679	.366	3.513	.001	Signifikan
	X3	.451	.239	2.188	.032	Signifikan

Konstanta = 6,116
 R = 0,714
 R² = 0,510
 Adjusted R² = 0,491
 F hitung = 27,057
 Sign. F = 0,000

Sumber: Data primer diolah, 2012

Hasil pengujian dari table di atas dapat dibuatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 6,116 + 0,500X_1 + 0,679X_2 + 0,451X_3$$

Persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa: Jika metode mengajar dosen menjadi lebih baik satu satuan, maka akan menyebabkan minat belajar mahasiswa naik sebesar 0,500 satuan. Jika metode etika mengajar dosen menjadi lebih baik satu satuan, maka akan menyebabkan minat belajar mahasiswa naik sebesar 0,679 satuan. Jika metode ketaatan dosen pada peraturan menjadi lebih baik satu satuan, maka akan menyebabkan minat belajar mahasiswa naik sebesar 0,451 satuan.

Hasil pengujian secara parsial dari variabel independen dari tabel diatas menunjukkan bahwa metode mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan pada peraturan yang diterapkan oleh seorang dosen sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, karena nilai masing-masing signifikan t lebih kecil dari 0,05, yaitu untuk variabel metode mengajar dosen nilai sign. t sebesar 0,007 dan nilai β sebesar 0,500, dan untuk etika dalam mengajar nilai sig. t sebesar 0,001 dan nilai β sebesar 0,679, sedangkan variabel ketaatan pada peraturan mempunyai nilai sign. t sebesar 0,032 dan nilai β sebesar 0,451. Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, seorang dosen haruslah selalu memperbaiki metode pengajaran yang diberikan, selalu mempersiapkan diri dalam mengajar dengan menguasai bahan ajar, sistematis dalam menyampaikan materi, menjadikan kelas sebagai tempat berdiskusi yang efektif sehingga mahasiswa mampu mengungkapkan semua ide yang dimiliki. Selain metode mengajar, dosen dari perlu memperhatikan etika pada saat mengajar. Dosen harus mampu menjadi contoh teladan dalam berperilaku di dalam kelas. Dalam mentaati peraturan, jika dosen taat pada peraturan yang diterapkan, mahasiswa beranggapan bahwa minat mereka dalam belajar meningkat, Dosen yang mematuhi aturan akademik yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dosen yang disiplin mematuhi jam belajar secara otomatis mahasiswa pun akan mematuhi jam belajar. Dosen yang menjelaskan aturan dalam proses belajar yang dituangkan dalam kontrak perkuliahan, akan memacu mahasiswa untuk memenuhi target belajar mereka, misalnya dalam hal tugas diberikan, mahasiswa akan tepat waktu dalam mengerjakannya. Dosen yang transparan dalam penilaian dapat memberikan masukan kepada mahasiswa apa kekurangan mereka dan bagaimana mereka harus memperbaikinya. Hal ini akan terwujud jika dosen mematuhi kesepakatan dalam kontrak belajar tersebut. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa adalah faktor etika dosen dalam mengajar. Dosen adalah teladan bagi mahasiswa, dosen yang mampu menjaga etika pada saat mengajar, misalnya dalam hal ucapan, sikap pada saat mengajar, akan membuat mahasiswa merasa ada figur keteladanan dalam diri dosen tersebut. Secara otomatis akan mendidik kedewasaan mahasiswa dalam berfikir, bertindak. Sehingga Dari menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab, percaya diri, mengenal diri mereka sebagai mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka pada bab ini peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai berikut: Metode dalam mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan pada peraturan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 49,10%. Secara parsial ke tiga variabel independen yaitu metode dalam mengajar, etika dalam mengajar dan ketaatan pada peraturan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Faktor yang paling dominan dalam berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa adalah etika dosen dalam mengajar.

Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, dosen dalam mengajar sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga dapat mengajar dengan metode mengajar yang benar, di dalam kelas sebaiknya menjaga etika dalam mengajar, sehingga perilaku dosen dapat menjadi panutan mahasiswa, dan ketaatan dosen pada peraturan dalam hal jam mengajar, materi yang diberikan sesuai dengan SAP akan membuat mahasiswa mengetahui target yang akan dicapai, maka dosen sebaiknya komit pada kesepakatan yang telah disetujui dalam kontrak perkuliahan, hal ini akan membantu mahasiswa dan dosen untuk memenuhi sasaran perkuliahan yang akan dicapai. Faktor etika dosen dalam mengajar merupakan faktor yang dominan

mempengaruhi minat belajar mahasiswa, oleh karena itu dosen sebaiknya selalu menjaga sopan-santun, sikap pada saat mengajar, tutur kata pada saat mengajar. Kemampuan dosen untuk menjaga semua ini akan menjadikan dosen sebagai figur yang dapat diteladani oleh mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Fauza, Rahmawani. 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester IV di Akademi Kebidanan Imelda Medan TA 2008/2009*. Http:// repository.usu.ac.id, diakses 4 Agustus 2011
- Hermawati. 2010. *Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Kepribadian dan Kemampuan Dosen Dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong*. <http://digilib.Uns.ac.id>. Diakses 3 Maret 2010
- Infoskrispi. 2011. *Pengertian Persepsi*. <http://www.infoskrispi.com//article/Pengertian-Persepsi.html>. Diakses 3 Maret 2011
- Robbins, P., Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Repository, 2010. *Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. <http://repository.upi.edu>
- Shikeu. 2011. *Pengaruh Kinerja Dosen Didalam Kelas Terhadap Motivasi Minat Mahasiswa*. <http://shikeu.blogspot.com>
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Qym, 2009. *Pengertian Perilaku*. <http://qym7882.blogspot.com>